

ABSTRAK

Oktavianus Sodiama Werang, 20.75.6883. **Memahami Perkawinan Gereja Katolik Menurut Surat Apostolik *Amoris Laetitia* dan Relevansinya Terhadap Masalah Perceraian.** Skripsi, Program Studi Filsafat, Institute Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Perkawinan dan perceraian merupakan dua hal yang selalu berkaitan namun berbeda satu sama lain. Perkawinan hadir sebagai persekutuan laki-laki dan perempuan sedangkan perceraian dilambangkan runtuhnya ikhtiar sebuah perkawinan. Realitas perceraian yang terus terjadi serta berdampak besar bagi kehidupan umat Kristiani tentunya memantik perhatian dari pelbagai pihak salah satunya adalah Gereja. Surat Apostolik *Amoris Laetitia* merupakan salah satu surat resmi Gereja yang dikeluarkan oleh Paus Fransiskus terkhusus menjadikan kasih sebagai dasar dalam hidup berkeluarga. Selain itu pelbagai pendampingan yang disuarakan dalam surat tersebut sekaligus menjadi jalan untuk meminimalisir angka perceraian. Tulisan ini mempunyai beberapa tujuan yakni: *Pertama*, menemukan pandangan Gereja terkait ikhtiar perkawinan dan perceraian sebagaimana termaktub dalam surat Apostolik *Amoris Laetitia*, serta dampak yang ditimbulkan terhadap pasutri maupun anak-anak, *kedua*; kasih melandasi kehidupan perkawinan, *ketiga*; memahami tanggapan-tanggapan pastoral dalam memerangi masalah perceraian.

Metode yang dipakai dalam proses penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif yakni mengedepankan literatur-literatur tertulis seperti buku-buku, jurnal-jurnal, artikel serta dokumen-dokumen penting Gereja yang berkaitan erat dengan tema yang digarap penulis. Hasil yang ditemui oleh penulis yakni: *pertama*, perkawinan dalam Gereja Katolik bersifat monogami dan tak tercerai; *kedua*, realitas perceraian merupakan suatu masalah yang kompleks dan bisa saja terjadi karena beberapa faktor-faktor yang dapat diilhami oleh Gereja. *Ketiga*, kasih adalah kunci realisasinya kebahagiaan dalam hidup berkeluarga. *Keempat*; pendampingan bagi pasangan baik sebelum dan sesudah perkawinan merupakan aspek terpenting dalam meminimalisir angka perceraian.

Kata Kunci: Perkawinan Katolik, *Amoris Laetitia* (Sukacita Kasih) dan Perceraian.

ABSTRACT

Oktavianus Sodiama Werang, 20.75.6883. **Understanding Catholic Church Marriage According to the Apostolic Letter *Amoris Laetitia* and Its Relevance to Divorce Issues.** Thesis, Catholic Philosophy of the Religion Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

Marriage and divorce are two things that are always related but different from each other. Marriage exists as a union of a man and a woman, while divorce symbolizes the end of a marriage's efforts. The reality of divorce which continues to occur and has a big impact on the lives of Christians has certainly sparked attention from various parties, one of which is the Church. The Apostolic Letter *Amoris Laetitia* is one of the Church's official letters issued by Pope Francis specifically making love the basis of family life. Apart from that, the various assistance voiced in the letter is also a way to minimize the divorce rate. This article has several objectives, namely: First, to find out the Church's view regarding the efforts of marriage and divorce as stated in the Apostolic letter *Amoris Laetitia*, as well as the impact it has on married couples and children, second; love underlies married life, third; understand pastoral responses in combating the problem of divorce.

The method used in this research process is a qualitative description method, namely prioritizing written literature such as books, journals, articles and important Church documents that are closely related to the theme the author is working on. The results found by the author are: first, marriage in the Catholic Church is monogamous and indissoluble; secondly, the reality of divorce is a complex problem and can occur due to several factors that can be inspired by the Church. Third, love is the key to realizing happiness in family life. Fourth; Assistance for couples both before and after marriage is the most important aspect in minimizing the divorce rate.

Keywords: Catholic Marriage, *Amoris Laetitia* (Joy of Love) and Divorce.